

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari motivasi belajar peserta didik (X), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa angket motivasi belajar peserta didik, observasi digunakan untuk mengamati siswa ketika menjawab angket dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai Raport Ulangan Semester Gasal, serta arsip lain yang mendukung.

Selain itu, dilakukan pengambilan foto ketika proses pengisian angket. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisa Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI_BELAJAR	83,13	4,493	79
MOTIVASI_BELAJAR	83,75	4,545	79

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 79 orang.

1. Motivasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Motivasi termasuk variabel independen/variabel terikat disimbolkan dengan X. Data variabel akan dijabarkan sesuai dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Pengisian Angket Motivasi (X)

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
1.	AAS	2	85	1.	EK	3	77
2.	AAZ	2	85	2.	HIS	3	79
3.	AEF	2	80	3.	MKI	3	89
4.	AFK	2	86	4.	MZ	3	85
5.	ARD	2	81	5.	SH	3	81
6.	ARA	2	89	6.	AET	3	76
7.	AA	2	84	7.	AAFK.	6	82
8.	AIM	2	86	8.	AKM	6	74
9.	BDR	2	82	9.	AN	6	75
10.	BNA	2	87	10.	AA	6	79
11.	DAP	2	85	11.	ALN	6	78
12.	IZA	2	84	12.	ANF	6	80
13.	MU	2	81	13.	ANS	6	82
14.	LY	2	79	14.	ARJ	6	86
15.	MBS	2	82	15.	ASF	6	85
16.	MFA	2	80	16.	DLF	6	83
17.	MAA	2	89	17.	DF	6	86
18.	MBNR	2	89	18.	DACA	6	85
19.	MRS	2	91	19.	EAL	6	89
20.	MZA	2	88	20.	KWA	6	96
21.	NN	2	89	21.	KN	6	81
22.	NK	2	89	22.	MANR	6	87
23.	NNR	2	89	23.	MBAAN	6	81
24.	PP	2	89	24.	DP	6	81
25.	RNP	2	89	25.	MYM	6	87
26.	SF	2	78	26.	MAM	6	78
27.	SA	2	79	27.	MMN	6	90
28.	SA	2	88	28.	MRH	6	81
29.	SKA	2	89	29.	MSNP	6	84
30.	TH	2	87	30.	NNF	6	83
31.	UKF	2	91	31.	NA	6	91
32.	ZMH	2	81	32.	RSN	6	81

Bersambung ...

Lanjut tabel 4.2...

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
33.	AAS	3	82	33.	SZN	6	85
34.	AAZ	3	79	34.	SNA	6	79
35.	AA	3	84	35.	UH	6	84
36.	AF	3	81	36.	YDL	6	79
37.	ADF	3	86	37.	AFM	6	83
38.	ASE	3	82	38.	SR	6	89
39.	DHR	3	74	39.	TFR	6	78
40.	FT	3	88				

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar diambil dari nilai raport Semester Gasal di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hasil belajar termasuk variabel dependen/variabel bebas disimbolkan dengan Y.

Tabel 4.3 Data Prestasi Belajar Ulangan Semester Gasal (Y)

No	Responden	Kelas	Y	No	Responden	Kelas	Y
1.	AAS	2	80	41.	EK	3	79
2.	AAZ	2	85	42.	HIS	3	78
3.	AEF	2	77	43.	MKI	3	87
4.	AFK	2	85	44.	MZ	3	89
5.	ARD	2	79	45.	SH	3	81
6.	ARA	2	88	46.	AET	3	80
7.	AA	2	87	47.	AAFK.	6	85
8.	AIM	2	70	48.	AKM	6	80
9.	BDR	2	79	49.	AN	6	85
10.	BNA	2	78	50.	AA	6	77
11.	DAP	2	85	51.	ALN	6	85
12.	IZA	2	79	52.	ANF	6	79
13.	MU	2	81	53.	ANS	6	88
14.	LY	2	79	54.	ARJ	6	87
15.	MBS	2	80	55.	ASF	6	79
16.	MFA	2	77	56.	DLF	6	80
17.	MAA	2	87	57.	DF	6	88
18.	MBNR	2	89	58.	DACA	6	87
19.	MRS	2	87	59.	EAL	6	89
20.	MZA	2	80	60.	KWA	6	90
21.	NN	2	88	61.	KN	6	79
22.	NK	2	89	62.	MANR	6	81
23.	NNR	2	90	63.	MBAAN	6	79
24.	PP	2	91	64.	DP	6	80
25.	RNP	2	79	65.	MYM	6	88

Bersambung ...

Lanjut tabel 4.3...

26.	SF	2	79	66.	MAM	6	87
27.	SA	2	80	67.	MMN	6	89
28.	SA	2	88	68.	MRH	6	87
29.	SKA	2	87	69.	MSNP	6	85
30.	TH	2	89	70.	NNF	6	84
31.	UKF	2	90	71.	NA	6	90
32.	ZMH	2	80	72.	RSN	6	80
33.	AAS	3	85	73.	SZN	6	85
34.	AAZ	3	79	74.	SNA	6	79
35.	AA	3	81	75.	UH	6	81
36.	AF	3	82	76.	YDL	6	79
37.	ADF	3	79	77.	AFM	6	80
38.	ASE	3	80	78.	SR	6	88
39.	DHR	3	79	79.	TFR	6	79
40.	FT	3	87				

B. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen diantaranya:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Angket yang diujikan berjumlah masing-masing angket motivasi belajar 20 item.

Angket yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli pada pada angket variabel X_2 yaitu motivasi belajar oleh dosen psikologi umum di IAIN Tulungagung yang bernama Mirna Wahyu A., M.Psi.

Selain dengan uji validitas logis, angket tersebut diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa selain kelas yang akan diteliti.

Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_1	78,30	289,122	,708	,957	Valid
item_2	77,90	295,433	,904	,954	Valid
item_3	77,50	291,167	,949	,953	Valid
item_4	78,80	286,844	,726	,956	Valid
item_5	77,80	296,178	,701	,956	Valid
item_6	77,60	306,044	,697	,957	Valid
item_7	78,10	292,989	,742	,956	Valid
item_8	77,80	305,289	,777	,956	Valid
item_9	77,80	293,956	,617	,958	Valid
item_10	77,70	298,678	,752	,956	Valid
item_11	78,10	301,656	,715	,956	Valid
item_12	78,80	291,956	,623	,958	Valid
item_13	78,30	288,900	,806	,955	Valid
item_14	77,50	297,167	,872	,955	Valid
item_15	77,30	310,011	,710	,957	Valid
item_16	77,50	298,944	,817	,955	Valid
item_17	78,20	280,400	,817	,955	Valid
item_18	77,10	317,656	,850	,958	Valid
item_19	78,30	289,122	,610	,959	Valid
item_20	77,60	289,822	,834	,955	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{table} (0,632) > r_{hitung}$ dari semua 20 item diatas dinyatakan valid, karena item motivasi mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{table} dengan jumlah sampel 10 siswa. Uji coba validasi dilakukan di sekolah ya berbeda dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Responden Uji Validitas dan Reliabilitas.

No	Responden	Kelas	X
1.	AA	6	114
2.	DF	6	113
3.	HM	6	72
4.	DM	6	63
5.	TR	6	57
6.	FHR	6	74
7.	DKL	6	73
8.	WNR	6	73
9.	PWP	6	113
10.	DLW	6	109

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,958, sehingga tergolong di nilai antara 0,800 – 1,000 maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis Data**a) Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah

populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.² Hasil uji normalitas dengan yang berupa menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,57561338
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,055
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,878

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas variabel hasil belajar (Y) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y sebesar 0,878 lebih besar dari 0,05 maka data variabel Y termasuk data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153.

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.256.

variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,984	7,520		4,386	,000		
MOTIVASI_BELAJAR	,599	,090	,606	6,678	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa variabel independen yaitu motivasi belajar tidak ada masalah multikolinieritas, dimana hasil angka kurang dari 5 (VIF<5). Sedangkan jika dilihat dari nilai tolerance maka variabel motivasi belajar mempunyai nilai lebih besar dari 0,000 (tolerance>0,000) maka variable kedua independen belajar tidak ada masalah multikolinieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak multikolinieritas maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara salah satu pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Ketentuan Nilai Durbin-Watson

Ketentuan Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan
$0 < DW < dl$	Ada Autokorelasi
$dl < DW < du$	Tanpa Kesimpulan
$du < DW < (4-du)$	Tidak Ada Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson dapat dilihat melalui tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,606 ^a	,367	,359	3,599	,367	44,591	1	77	,000	1,819

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Berdasarkan pada pada tabel 4.10 hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,819. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel alpha 5%, jumlah sampel (n) sebesar 79 dan

jumlah variabel independen sebesar 1 ($k=1$), maka didapatkan nilai tabel Durbin Watson yaitu $dL = 1,6089$ dan $du = 1,6601$.

Tabel 4.11 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	K (variable independen)	
	1	
	Dl	Du
78	1.6063	1.6581
79	1.6089	1.6601

Oleh karena itu nilai DW Hitung lebih besar dari pada batas atas 1,6601 dan lebih kecil dari pada. $4 - du = 4 - 1,819 = 2,181$ atau:

$$\left. \begin{array}{l} \text{Diket: } du < DW < (4-du) \\ 1,6601 < 1,819 < 4 - 1,6601 \end{array} \right\} \text{ Tidak Ada Autokorelasi}$$

Run test sebagai dari *statistic non para metric* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan residual adalah acak atau random. *Run test* di gunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Bisa di lihat dalam tabel *Run Test* di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	,51806
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	40
Total Cases	79
Number of Runs	37
Z	-,791
Asymp. Sig. (2-tailed)	,429

a. Median

Bisa dilihat tabel runtes menunjukkan nilai test 0,51806 dengan probabilitas 0,429 tidak signifikan yang berarti bahwa residual bersifat random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.13 Coefficients untuk Analisis regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,984	7,520		4,386	,000
	MOTIVASI_BELAJAR	,599	,090	,606	6,678	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Koefisien regresi	Beta	T	Sig
Konstanta	32,984		4,386	,000
X	,599	,606	6,678	,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 32,984 + 0,599 X_1$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

1. $a = 32,984$ menyatakan bahwa jika X_1 dan X_2 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 7,520.
2. $b_1 = 0,599$ menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,599.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficient maupun standardized coefficient yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

2. Pengaruh motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.15 *Coefficients* pada MI Hidayatul Mubtadiin Wates

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,984	7,520		4,386	,000
Motivasi_Belajar	,599	,090	,606	6,678	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Bunyi hipotesis yang diajukan adalah "X berpengaruh terhadap Y". Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X (b_1) adalah sebesar 0,599 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X berpengaruh positif terhadap Y. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear sederhana dari b_1 ini diuji signifikasinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut.

a) Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0 =$ (X tidak berpengaruh terhadap Y).

$H_1 = b_1 \neq 0 =$ (X berpengaruh terhadap Y).

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

b) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 76) = 1,995$

Tabel 4.16 Distribusi Nilai t_{table}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
74	1.295	1.669	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649

c) Perhitungan

Berdasarkan analisis diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,731 dengan signifikansi 0,000.

c) Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_2 diterima, karena nilai t_{hitung} 6,678 > t_{tabel} 1,995 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

d) Kesimpulan: X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .**D. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel Model Summary.³

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,606 ^a	,367	,359	3,599	,367	44,591	1	77	,000	1,819

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

³ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2000), hal.25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Adjusted R square* adalah 0,359, artinya 35,9% variabel terikat prestasi belajar (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar (X). Dan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variable-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien determinasi pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar (Y) adalah lemah positif, artinya jika variable motivasi belajar (X), naik maka variable prestasi belajar (Y) tidak secara lemah atau prestasi siswa akan naik secara signifikan.